

SENI DAN MASYARAKAT

ESTETIKA ADALAH FILSAFAT TENTANG NILAI KEINDAHAN, BAIK YANG TERDAPAT DI ALAM MAUPUN DALAM ANEKA BENDA SENI BUATAN MANUSIA.

MUNCUL DI LINGKUNGAN BUDAYA BARAT

ZAMAN YUNANI KUNO SAMPAI SEKARANG MASIH MENJADI PERSOALAN

**ABAD KE 17 DAN 18 BARU
MENGARAH DAN TERFOKUS
UNTUK KARYA SENI**

**ABAD KE 19 MEMASUKI BABAK
BARU YAKNI MASUKNYA DISIPLIN
ILMU**

**APAKAH SENI? APAKAH
KEINDAHAN?**

**DENGAN FILSAFAT, PERSOALAN
BUKAN MENJADI JELAS TETAPI
SEMAKIN RUMIT**

KARYA SENI

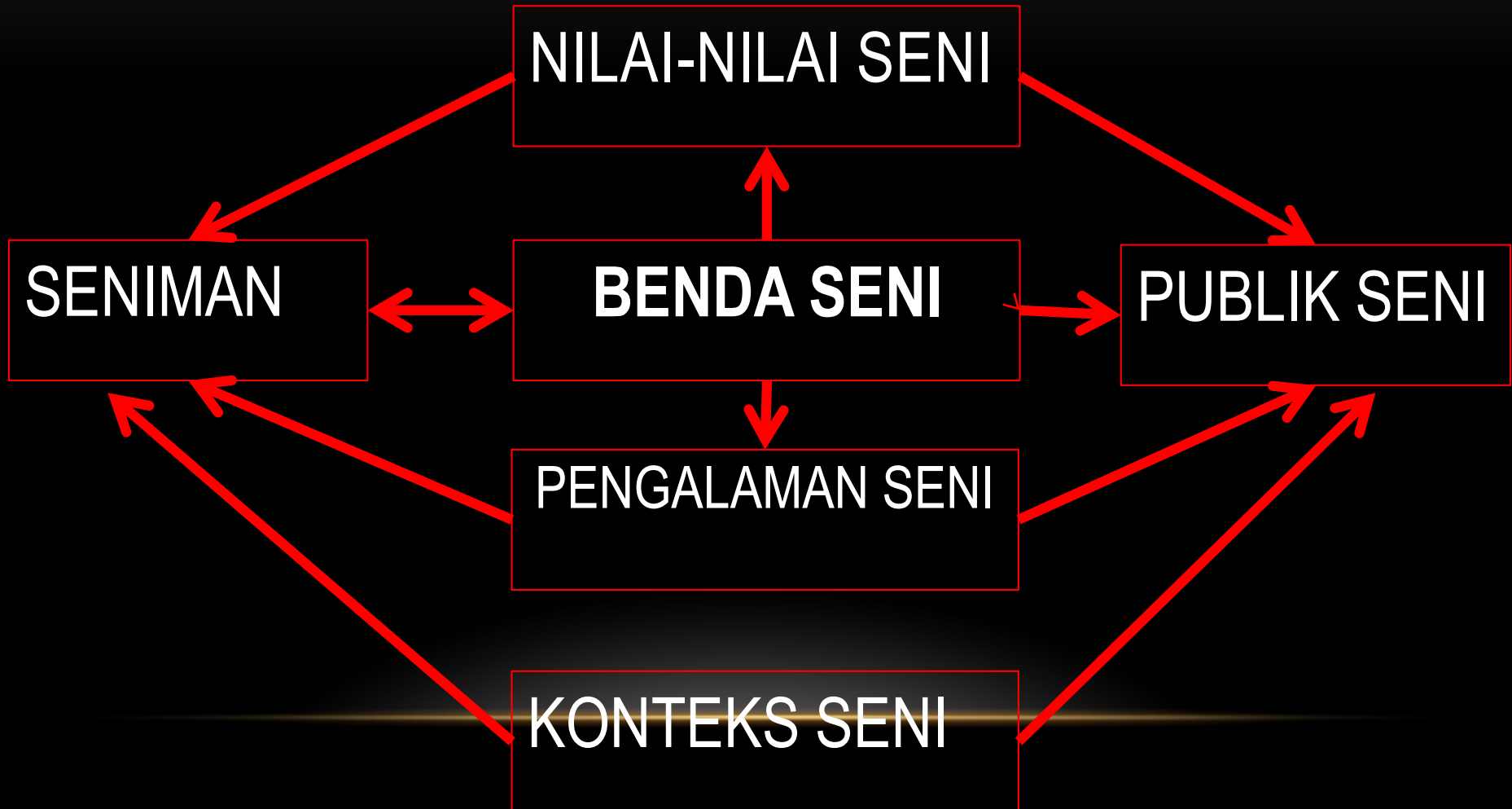
- KESEMPURNAAN

- DINAMIS

- ORISINAL

- BARU

TAKSONOMI



- **MASYARAKAT SENI**

- **MASYARAKAT ELIT**

- **MASYARAKAT POPULER**

- **MASYARAKAT MASSA**

- **MASYARAKAT RAKYAT**

- **MASYARAKAT ELIT**

- MEMENTINGKAN SEGI KEROHANIAN MANUSIA
- INTELEKTUAL

- HIDUP DARI PERKEMBANGAN DAN KEMAJUAN PENGETAHUAN
- KAUM INTELEKTUAL MENGHARGAI HAL-HAL ORIGINAL, UNIK, INDIVIDUAL
- SELALU BARU DALAM PERBENDAHARAAN ROHANIAH UMAT MANUSIA

- **MASYARAKAT
POPULER**

- ANGGOTANYA KAUM TERPELAJAR
 - MENJUNJUNG TINGGI NILAI
PROFESIONALISME
 - SELERA SENI CUKUP APRESIATIF
 - LOGIKA DIPENTINGKAN
 - MEMPUNYAI ILMU PENGETAHUAN YANG
BAKU
-

- **MASYARAKAT
MASSA**

- MASYARAKAT CAMPUR ADUK YANG RATA-RATA BERPENDIDIKAN RENDAH ATAU MENENGAH
- SELERA SENI MEREKA DILAYANI OLEH PRODUK MASSA SEPERTI RADIO, TELEVISI, KASET DAN VIDEO
- MEREKA TERMASUK KE DALAM KELOMPOK FANATIK PADA SELERA SENINYA SENDIRI
- MENYUKAI HAL-HAL YANG SENTIMENTAL, KEKERASAN, HOROR, SEKS, SENSUALITAS
- SETIAP KARYA SENI DINILAI TINGGI ASAL SESUAI DENGAN FANATISME KEGEMARAN
- LAKU KERAS DIMASYARAKAT

- **MASYARAKAT RAKYAT**

- NILAI SPONTANITAS, KEJUJURAN, KEPOLOSAN DAN KESEDERHANAAN DIJUNJUNG TINGGI
- INDIVIDUALITAS DIHINDARI
- KARYA SENI PADA MULANYA BERSIFAT INDIVIDUAL, TETAPI LANTAS MENJADI MILIK MASYARAKATNYA, DIUBAH, DITAMBAH, DIKEMBANGKAN DAN DIBENTUK MENJADI FORMAT YANG DIAKUI MASYARAKAT
- ADA NILAI SPONTANITAS, AUTENTIK DAN KESEGARAN AMAT DIHARGAI KAUM ELIT